

# LAPORAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
(P2M)

APLIKASI DAN PEMANFAATAN KEILMUAN DESAIN DAN  
INDUSTRI KREATIF KE DALAM INDUSTRI TRADISIONAL

“PEMODELAN KEMASAN PADA BATIK PLENTONG YOGYAKARTA”

Oleh :

**Ratih Pertiwi, S.Ikom., M.Ds.**



**UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
JAKARTA  
2017**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

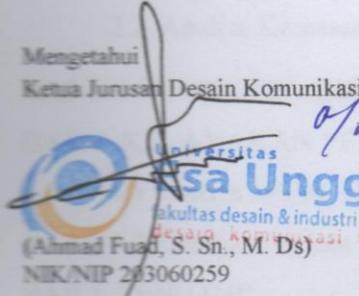
**Judul P2M** : **Pemodelan Kemasan pada Batik Plentong Yogyakarta**  
**Nama Rumpun Ilmu** : **Desain Komunikasi Visual**  
**Ketua/Pelaksana P2M**  
a. Nama/Lengkap : Ratih Pertiwi, S. Ikom., M. Ds  
b. NIDN : 0322118602  
c. NIK : 215010557  
d. Jabatan Fungsional : AA - 150  
e. Program Studi : Desain Komunikasi Visual  
f. Fakultas : Desain & Industri Kreatif  
g. Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul  
h. Alamat Kantor : Jl. Arjuna Utara No.9 Tol Tomang, Kebun Jeruk, Jakarta Barat 11510  
i. Nomor HP : 081213738660  
j. Alamat Surel (e-mail) : ratih.pertiwi@esaunggul.ac.id

**Kegiatan/Mitra**  
a. Mitra : Batik Plentong  
b. Wilayah Mitra : Tirtodipuran  
c. Kabupaten/Kota : Kotamadya Yogyakarta  
d. Provinsi : DI. Yogyakarta  
e. Luaran yang Dihasilkan : Kajian Pemodelan dan Pemodelan Desain  
f. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 Bulan

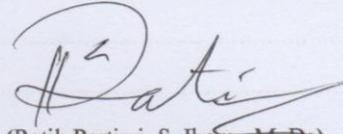
**Biaya Total** : -  
a. Dikti : -  
b. Sumber Lain (Sebutkan...) :

Jakarta, 24 Agustus 2017

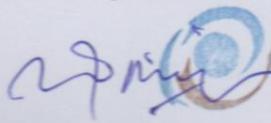
Mengetahui  
Ketua Jurusan Desain Komunikasi Visual

  
  
Universitas  
**Esa Unggul**  
Fakultas desain & industri kreatif  
Desain komunikasi visual  
(Ahmad Fuad, S. Sn., M. Ds)  
NIK/NIP 203060259

Pelaksana,

  
(Ratih Pertiwi, S. Ikom., M. Ds)  
NIK/NIP 215010557

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian

  
  
Universitas  
**Esa Unggul**  
LPPM  
(Dr. Hasyim, SE., MM, M.Ed.)  
NIK/NIP 201040164

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	iv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra .....	2
1.3 Tujuan P2M .....	4
1.4 Komponen Luaran.....	4
1.5 Peserta P2M.....	4
1.6 Tempat dan Tanggal Pelaksanaan P2M.....	5
BAB 2. DESKRIPSI HASIL KEGIATAN.....	6
2.1. Kajian Kemasan Baru.....	6
2.2. Analisa Kemasan Batik.....	7
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	10
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	12
4.1 Kinerja LPPM–UEU.....	12
4.2 Kinerja Anggota Tim.....	13
BAB 5. PENUTUP .....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	17

## RINGKASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di perusahaan batik tulis di wilayah Tirtodipuran, Yogyakarta, tepatnya di perusahaan Batik Plenthong bertujuan untuk berbagi pengetahuan atau *transfer knowledge* dan memberikan hasil produk pemodelan berdasarkan keilmuan desain mengenai penerapan keilmuan desain produk, desain komunikasi visual dan desain interior sebagai pendukung pelayanan kepada masyarakat pengrajin batik dan produk tradisional lainnya agar berkemampuan dan memiliki perasaan nyaman dalam pekerjaannya sebagai tenaga pembatik pembatik sesuai kebutuhannya. Target khusus yang ingin dicapai adalah pemahaman dan kemampuan untuk menerapkan atau mengaplikasikan keilmuan desain secara umum sebagai pendukung pelayanan kepada perusahaan Batik Plenthong agar mampu menyesuaikan dari tuntutan dan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Sebagai pendukung dan sumber pustaka pengabdian pada masyarakat ini diberikan juga pada hasil pemodelan berupa kajian dan purwarupa. Adapun metode yang digunakan berbentuk aplikasi perangkat lunak dan model dengan penyampaian yang praktis melalui hasil gambar dua dimensi atau tiga dimensi model untuk meningkatkan pelayanan kepada tenaga pembatik dan perusahaan sehingga benar-benar dapat diterima dan menambah daya saing perusahaan ditingkat lokal, nasional dan internasional.



## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

Berdirinya perusahaan kain batik Plentong ini didirikan pada tahun 1952 oleh keluarga bapak H. Djaelani. Plentong mempunyai arti cahaya atau pijar dimana perusahaan mempunyai maksud agar dalam usahanya selalu bercahaya dan berkembang terus. Perusahaan kain batik Plentong terletak di jalan Tirtodipuran No. 48 kotamadya Yogyakarta, juga untuk melestarikan seni batik tulis dan batik cap sekaligus berwirasasta.

Dengan meningkatnya permintaan batik plentong yang semakin tajam sehingga perusahaan mempunyai ijin kerja usaha pada September 1986. Dan dikarenakan kewalahan dalam melayani permintaan dari konsumen dalam negeri maupun konsumen mancanegara, maka untuk mengatasinya perusahaan batik Plentong melakukan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan batik dari solo dan pekalongan. Dari data diatas sampai dengan tahun ini 2017 batik Plentong masih diminati oleh konsumen lokal maupun asing, bahkan permintaan terkadang meningkat.

Secara visual, adanya sebuah desain kemasan yang memiliki daya tarik dan kualitas yang baik dengan memberikan sebuah nilai tambah terhadap produk yang dikemasnya. Perilaku umum konsumen, hal pertama yang menjadi daya tarik suatu barang adalah kemasan produk tersebut. Kemasan juga dapat berfungsi sebagai media komunikasi suatu citra tertentu.



**Gambar 1**  
**Proses Pembuatan Pola Pematikan**  
Sumber : Ratih Pertiwi, 2017

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan yang berperan menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat, peran Perguruan Tinggi yang

dihadapkan pada masalah yang terjadi dimasyarakat antara lain seperti bagaimana agar warga masyarakat mampu menghadapi dan mengatasi tantangan lebih jauh ke depan di era teknologi informasidan komunikasi. Berbasis pada hasil kajian atas kegiatan penyuluhan Aplikasi dan Pemanfaatan Keilmuan Desain dan Industri Kreatif ke dalam Industri Tradisional sebagai pendukung pelayanan kepada masyarakat pembatik untuk meningkatkan produktivitas dari sebuah perusahaan yang memproduksi batik disebuah Perusahaan Batik Lokal di wilayah Jalan Tirtodipuran, tepatnya adalah Perusahaan Batik Plenthong di Jalan Tirtodipuran No. 48, Yogyakarta. Paradigma desain kemasan merupakan suatu konsep desain harus menampilkan banyak tingkat estetika dan fungsional.(Marianne, 2006).Berupaya membentuk tenaga kerja yang terampil dan berkeahlian yang mampu menyesuaikan dari tuntutan dan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri dengan memperhatikan kenyamanan dalam bekerja dan kesesuaian dalam menghasilkan produk demi menghasilkan produk batik yang berkualitas tinggi, berupa pengabdian kepada masyarakat melalui aplikasi keilmuan desaain kepada Perusahaan Batik Plenthong, Yogyakarta.



**Gambar 2**  
**Situasi ruang pembatik**  
Sumber: Tim P2M FDIK

## 1.2. Permasalahan Mitra

Aplikasi dan Pemanfaatan Keilmuan Desain dan Industri Kreatif ke dalam Industri Tradisional merupakan kebutuhan untuk meningkatkan mutu perusahaan batik Plenthong di Yogyakarta. Memberikan hasil kajian dan hasil pemodelan yang bertujuan untuk memperluas atau menambah pengetahuan dan keterampilan bagi Pemilik Perusahaan Batik Plenthong dan

para pekerja pembatik serta memperluas interaksi antara karyawan dengan pengunjung ataupun pembeli.

Salah satu permasalahan yang sering terjadi saat memasarkan sebuah produk adalah kemasan. Para produsen atau pelaku usaha, umumnya masih menggunakan kemasan dari segi konvensional dengan mengandalkan produknya (menggunakan pembungkus plastik dan dari bahan material kertas).



**Gambar 6**

**Papan nama Batik Plentong**

sumber: <http://www.info-jogja.com/2015/06/batik-plentong.html>, 27 Agustus 2017, jam 06.45 WIB.

Tanpa disadari hal tersebut dapat mengurangi nilai daya Tarik dari kemasan tersebut. Sebagai yang diketahui produk batik merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO. Fungsi dari kemasan dan pengemasan adalah untuk mewadahi dan melindungi sebuah produk dari kerusakan-kerusakan sehingga lebih mudah disimpan, diangkut dan dipasarkan. Secara umum, fungsi pengemasan adalah melindungi dan mengawetkan produk seperti melindungi dari sinar ultraviolet, panas, kelembaban udara, oksigen, benturan yang dapat merusak dan menurunkan mutu produk. Sebagai identitas produk, dalam hal ini kemasan dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan informasi kepada konsumen melalui label yang terdapat pada kemasan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang ada dapat dirumuskanyaitu 'Bagaimana merancang sebuah kemasan dengan material kain yang menarik dan ideal?'

Apakah desain kemasan batik plentong saat ini telah memenuhi unsur standarisasi dan ergonomi bagi konusmen?

### 1.3. Tujuan P2M

Tujuan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat di Perusahaan Batik Plenthong adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa pengaruh dari kemasan pada sebuah produk yang efisien di Batik Plenthong, apakah sudah sesuai dengan terapan idealnya.
2. Menemukan pemodelankemasan batik plenthong dengan menggunakan bahan material kain yang bertujuan daya tariksesuai fungsi kemasan dan pengemasan.

### 1.4. Komponen Luaran

Komponen luaran dari kegiatan ini merupakan kegiatan variatif yang terbagi kedalam dua kelompok yaitu:

- a. Kelompok pengkajian desain yang di implementasikan oleh perusahaan Batik Plenthong
- b. Kelompok pemodelan yang di implementasikan oleh perusahaan Batik Plenthong

Pada kelompok pengkajian yang dihasilkan adalah:

1. Kajian Bentuk kemasan Baru untuk perusahaan Batik Plenthong Yogyakarta.

### 1.5. Peserta P2M

Berikut nama-nama Peserta Program Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat di Perusahaan Batik Plenthong – Yogyakarta

No	Nama	Jabatan	Status
1	Muhammad Fauzi, S.Ds., M.Ds.	Ketua Tim P2M	Dosen FDIK
2	Indra G Rochyat, S.Sn., M.Ds.	Anggota	Dosen FDIK
3	Oskar Judianto, S.Sn, MM, M.Ds.	Anggota	Dosen FDIK
4	Ahmad Fuad, S.Sn., M.Ds.	Anggota	Dosen FDIK
5	Ratih Pertiwi, S.Ikom., M.Ds.	Anggota	Dosen FDIK
6	Putri Anggraeni W, S.Sn., M.Ds.	Anggota	Dosen FDIK

### 1.6. Tempat dan Tanggal Pelaksanaan P2M

*Pemodelan Kemasan pada Batik Plenthong Yogyakarta*

Tempat Kegiatan P2M : Perusahaan Batik Plenthong  
 Jalan Tirtodipuran No. 48, Yogyakarta  
 Tanggal : 5 April 2017 – 8 April 2017 (Pendahuluan)  
 April 2017 – Agustus 2017 (Pelaksanaan )  
 27 Agustus 2017 (Pelaporan)

Berikut jadwal lengkap kegiatan P2M sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Jadwal Kegiatan P2M**

no	tanggal	kegiatan
1	5 April 2017	Survey dan pencarian data
		Pembagian tema dan tugas yang disesuaikan 1. Tema pencahayaan Interior 2. Tema Kursi Membatik 3. Tema Alat keselamatan Kerja 4. Tema Label dan signage
2	6 April 2017	Analisis dan kajian berdasarkan masing-masing tema
3	7 April 2017	Pembuatan rekayasa Model berdasarkan masing-masing tema (hasil ada pada bab pembahasan masing-masing tema)
4	8 April 2017	Pembuatan rekayasa Model berdasarkan masing-masing tema (hasil ada pada bab pembahasan masing-masing tema)
5	9 April 2017	Pembuatan rekayasa Model berdasarkan masing-masing tema (hasil ada pada bab pembahasan masing-masing tema)
6	25 Agustus 2017- 31 Agustus 2017	Laporan Akhir dan hasil untuk perusahaan Batik Plenthong ke LPPM UEU

**BAB 2.**  
**DESKRIPSI HASIL KEGIATAN**

Solusi yang dilakukan adalah memberikan memberikan hasil aplikasi dari keilmuan desain produk, desain komunikasi visual dan desain interior.

## **2.1 Kajian Kemasan Baru**

### **a. Desain Kemasan (*Packaging Design*)**

Desain kemasan adalah bisnis kreatif yang mengkaitkan bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi dan elemen-elemen desain dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan. Desain kemasan berlaku untuk membungkus, melindungi, mengirim, mengeluarkan, menyimpan, mengidentifikasi dan membedakan sebuah produk di pasar.

Desain kemasan harus berfungsi sebagai sarana estetika untuk berkomunikasi dengan semua orang dari berbagai latar belakang, minat dan pekerjaan yang berbeda. Paradigma desain kemasan yakni suatu konsep desain harus menampilkan banyak tingkat estetika dan fungsional. Mengemas merupakan tindakan membungkus atau menutup suatu barang atau sekelompok barang. Kata “kemasan” mengimpikasikan hasil akhir proses mengemas. Kemasan merupakan kata benda- sebuah objek.

Idealnya, suatu desain kemasan dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa desain tersebut sesuai dengan permintaan pasar yang terus berubah. Sarana-sarana tersebut membantu menentukan efektifitas suatu desain kemasan dalam memenuhi tujuan pemasaran.

Kemasan juga mencerminkan identitas yang mengandung elemen gambar, grafik dan struktur desain dari suatu kemasan yang mampu mencirikan dan membedakan suatu produk dari yang lain. *Packaging design* suatu produk sangat menentukan keberhasilan program visual merchandising. Desain kemasan dan labelisasi produk mensinergikan desain produk, branding dan logo dengan perpaduan gambar yang menarik.

### **b. Panel Display Utama**

Selain itu, struktur desain kemasan atau apapun yang digunakan (botol, toples, tabung, tas, kantong atau kotak), terdapat area yang dikhususkan untuk menempatkan identitas merek dan elemen-elemen komunikasi utama. Area ini disebut dengan Panel Display Utama (*Primary Display Panel-PDP*) yang terdapat pada bagian depan desain kemasan.

*Primary Display Panel – PDP* yang didesain dengan baik adalah mengkomunikasikan strategi pemasaran, mengilustrasikan informasi produk secara jelas, menekankan informasi,

menyarankan fungsi dan tujuan produk secara efektif.

## 2. 2 Analisa Kemasan Batik

Berdasarkan desain kemasan mendorong kesuksesan pemasaran ketika. desain kemasan itu mereflesikan kualitas yang baik dengan harga yang wajar, isi produk dan pesan pemasaran ditampilkan dengan jelas dan langsung, desain kemasan tahan lama selama di penyimpanan, saat di *display* maupun penggunaan produk serta desain kemasan inovatif dan kompetitif.



**Gambar 4. 1**  
**Rancangan Kemasan Batik Plentong**  
Sumber : Ratih Pertiwi, 2017

Adapun prinsip dasar desain disesuaikan untuk memenuhi tujuannya. Empat penarik perhatian utama :

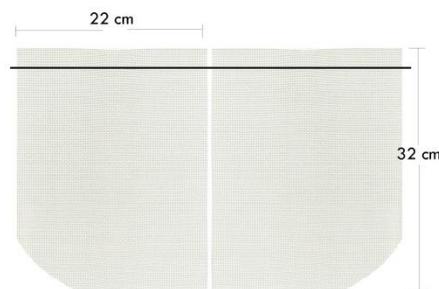
1. Warna
2. Struktur fisik atau bentuk
3. Simbol dan Angka
4. Tipografi



**Gambar 4.2**

**Hasil Akhir Pemodelan Kemasan Batik Plentong**

Sumber : Ratih Pertiwi, 2017



Label

**Gambar 4.3**

**Skema Kemasan Batik Tulis**

Sumber : Ratih Pertiwi, 2017

### 2.3 Hasil Luaran Desain

Kemasan atau *packaging* merupakan bagian penting dalam memasarkan sebuah produk. Melalui perkembangan desain kemasan dalam masyarakat yang dinamis, perkembangan teknologi, material, produksi dan kondisi masyarakat konsumen yang terus berubah sehingga diperlukan adanya inovatif yang kreatif.

Maka diperlukan kemasan yang dapat memiliki fungsi dan tujuan untuk melindungi,

menyimpan bahkan mengirmkan barang.Tanpa mengurangi nilai dari kualitas dari batik tulis yakni batik plentong.Untuk dapat menjaga kualitas batik tidak luntur warna saat disimpan kedalam kemasan, oleh karena itu pemilihan material bahan kain digunakan sebagai kemasan batik yang ideal dan menarik.

Sementara jenis luaran yang dapat dirasakan adalah hasil karya desain yang dapat diaplikasikan langsung ke pada masyarakat yang yang membutuhkan dalam hal ini diwakili oleh perusahaan tradisional pembuat batik. Pemahaman tentang pentingnya desain dalam dunia industri merupakan sesuatu yang sangat penting untuk menambah daya saing produk industri terutama produk hasil dari kerajinan tradisional seperti batik yang semakin lama semakin ketat persaingan dalam perdagangannya. Desain industri sangatlah penting dilihat dari aspek pemecahan masalah perusahaan yang kali ini diwakili oleh Perusahaan Batik Plenthong. Dengan hasil kajian pemodelan maupun pemodelan langsung diharapkan mampu meningkatkan daya jual produk dan daya saing perusahaan ketingkat yang lebih tinggi lagi.

Dari aspek ketenagakerjaan dengan hasil kajian pemodelan dan pemodelan langsung ini diharapkan kedepan mampu membetikan sumbangan dan kontribusi yang positif bagi kemajuan perusahaan dan sebagai tenaga kerja yang terampil dan berkeahlian yang mampu menyesuaikan dari tuntutan dan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri dengan memperhatikan nilai-nilai antara lain nilai ekonomis, nilai fungsional,nilai psikologis dan nilai kreatif dan nilai inovatif.

### **BAB 3.** **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbentuk pembuatan kajian pemodelan dan pemodelan langsung ini sebagai pendukung pengabdian pada masyarakat dengan metode pembuatan desain praktis melalui aplikasi ilmu dan praktek langsung mendesain. Adapun tahapan yang dilalui terdiri dari :

1. Survei ke lokasi pembatik di Perusahaan Batik Plenthong untuk melihat secara langsung kegiatan proses membatik . Kegiatan pencarian data ini disebut juga dengan fenomenologis. Pencarian dan pengkoleksian data ini dimaksudkan untuk memahami kejadian-kejadian yang signifikan untuk dijadikan bahan analisis. Kejadian yang signifikan akan dimasukkan kedalam tabel permasalahan dari masing-masing subyek dan pimpinan proyek nya. Beberapa statement dari permasalahan dikelompokkan ke dalam beberapa jenis pemilihan pimpinan proyeknya. Permasalahannya berikut pimpinan proyeknya antara lain:
  - a. Permasalahan tentang kursi membatik (Indra G Rochyat, S.Sn.,M.Ds.)
  - b. Permasalahan tentang pencahayaan ruangan membatik (Muhammad Fauzi, S.Ds., M.Ds)
  - c. Permasalahan identitas perusahaan (Ahmad Fuad, S.Sn., M.Ds)
  - d. Permasalahan pada kemasan (Ratih Pertiwi, S.Ikom., M.Ds.)
  - e. Permasalahan alat kerja pembatik (Oskar Judianto, S,Sn., MM., M.Ds.)
  - f. Permasalahan pada Seragam Busana Pembatik (Putri Anggraeni, S.Sn., M.Ds)
2. Dari permasalahan yang timbul dari hasil survei dan pencarian data berikut metode pelaksanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat demi membuahkan hasil yang tepat guna oleh perusahaan Batik Plenthong sebagai berikut:
  - a. Analisis Kebutuhan yaitu memahami beberapa karakteristik diantaranya karakteristik rekayasa model, karakteristik kenyamanan pembatik, , karakteristik perangkat pendukung keamanan dalam bekerja, karakteristik dari perusahaan ini sendiri untuk mendukung pelayanan kepada konsumen.
  - b. Perencanaan yaitu mempersiapkan materi dari masing-masing obyek pengabdian dan Prosedur Kerja untuk mendukung pengabdian.

c. Pelaksanaan yaitu Pembangunan atau Pengembangan pemodelan dan desain, Pengembangan kajian, Pengembangan lainnya untuk mendukung pengabdian kepada masyarakat.

d. Evaluasi dan Refleksi yaitu kegiatan bersama TIM Pengabdian pada Masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendukung pengabdian kepada masyarakat.



## **BAB 4.** **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

### **4.1 Kinerja LPPM–UEU**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul, disingkat dengan LPPM–UEU dibentuk tahun 1994 dan dikukuhkan pada tanggal 1 Oktober 1998 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Yayasan Kemala No. 041/KYK/SK/X/98. LPPM - UEU adalah unit otonom yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. LPPM–UEU merupakan unsur pelaksana kegiatan dan mengkoordinir penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Esa Unggul.

Sejalan dengan perkembangannya LPPM –UEU telah memiliki beberapa pusat kegiatan, seperti :

1. Pusat Penelitian dan Pengembangan Wilayah Pemukiman dan Perkotaan.
2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Informasi.
3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Bahasa dan Kebudayaan.
4. Pusat Penelitian dan Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan.
5. Pusat Penelitian dan Pengembangan Koperasi dan UKM.
6. Pusat Penelitian dan Pengembangan Psikologi Terapan.
7. Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat.
8. Pusat Pelayanan Bantuan Hukum dan HAM.
9. Pusat Penelitian dan Pengembangan Studi Wanita.
10. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
11. Pusat Penelitian dan Pengembangan Desain Industri
12. Pusat Pengelola dan Penerbitan Publikasi Ilmiah

Dalam menyelenggarakan fungsi-fungsinya, LPPM – UEU mengemban tugas pokok sebagai berikut:

1. Melaksanakan penelitian terhadap ilmu pengetahuan, teknologi serta masalah-masalah kemasyarakatan, baik untuk kepentingan pendidikan maupun untuk kepentingan pembangunan.
2. Melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

LPPM–UEU melaksanakan kegiatan untuk menyelenggarakan koordinasi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan

evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian serta pengkaji dan pendokumentasian kegiatan penelitian tersebut, selain itu LPPM-UEU ikut mengusahakan dan mengendalikan sumber daya penelitian, dengan tugas pokok: menyelenggarakan kegiatan penelitian di bidang sains, teknologi, dan sosial budaya serta menyelenggarakan kajian di bidang pembangunan dan pengembangan di bidang sains, teknologi, ekonomi dan sosial budaya.

LPPM-UEU dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat bertugas untuk melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, mendokumentasikan serta ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan, dengan tugas pokok:

1. Mengkaji ilmu pengetahuan, teknologi, sosial budaya untuk kepentingan pembangunan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan masyarakat.

2. Melaksanakan pengembangan konsepsi terhadap pembangunan berbasis masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatannya LPPM-UEU secara keseluruhan didukung oleh para peneliti yang merupakan tenaga pengajar di Universitas Esa Unggul dari berbagai disiplin ilmu seperti Teknik Planologi, Transport Planning, Teknik Informatika, Teknik Industri, Ekonomi Akuntansi, Manajemen, Hukum, Kesehatan Masyarakat, Administrasi Bisnis, Psikologi, Ilmu Komunikasi, Perpajakan dan Desain Industri Kreatif.

#### **4.2 Kinerja Anggota Tim**

Tim program ini terdiri dari Dosen yang memiliki latar belakang disiplin ilmu dan kepakaran antara lain: Rekayasa Teknik, Desain Komunikasi Visual, Desain Interior, Desain produk.

Dari latar belakang yang berbeda dari TIM dapat memberikan kontribusi untuk mendukung terlaksananya program pengabdian masyarakat tentang APLIKASI DAN PEMANFAATAN KEILMUAN DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF KE DALAM INDUSTRI TRADISIONAL melalui kerjasama dengan perusahaan Batik Plenthong Yogyakarta untuk Pengembangan Desain dan Industri kreatif Perusahaan Batik Plenthong Yogyakarta, tim Perguruan Tinggi adalah Dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif. Proyeksi kegiatan dan konsep pemikiran tetap memperhatikan factor-factor antara lain:

1. Keberhasilan

Adalah suatu organisasi dibangun oleh keberhasilan individunya untuk pencapaian sasaran individunya.

2. Kemampuan berinteraksi

Pemasaran yang bersifat dinamis dan inovasi merupakan timbal balik yang saling mempengaruhi antara aktor dalam sebuah organisasi.

3. Evaluasi kinerja

Evaluasi kepuasan dan suatu kepercayaan merupakan hal pokok dari bagian manajemen untuk mensukseskan kegiatan pada proses bisnisnya.

4. Sudut Pandang

Perspektif dari bentuk perubahan dan bentuk keterhubungan merupakan dua hal perpektif yang saling mendukung kesuksesan.

5. Sumber daya manusia

Sebuah komponen yang berhadapan langsung dengan teknologi tentunya akan dipengaruhi oleh; *optimism, innovativeness, discomfort and Insecurity*.



## **BAB 5 PENUTUP**

Demikian laporan kegiatan P2M Aplikasi dan Pemanfaatan Keilmuan Desain dan Industri Kreatif ke Dalam Industri Tradisional di Perusahaan Batik Plenthong, Yogyakarta kami susun, semoga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan wilayah industri tradisional Batik di Jalan Tirtodipuran – Yogyakarta.



Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**

## DAFTAR PUSTAKA

1. Adian, Donny Gahril. **Pengantar Fenomenologi**. Depok: Penerbit Koekoesan, 2010.
2. Bungin, Prof. Dr. H. M. Burhan., **Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial**. Jakarta : Kencana. 2011
3. Klimchuk, Marianne Rosner., **Desain Kemasan**. Bandung : Erlangga, 2007
4. Moleong, Lexi J.. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2000.
5. Semiawan, Conny R.. **Metode Penelitian Kualitatif**. Jakarta: PT Grasindo. 2010.
6. Siregar, Laksmi Gondokusumo., **Fenomenologi Dalam Konteks Arsitektur**. Jakarta : UI-Press. 2005
7. Sutiono, Rudy Jusup., **Visual Merchandising Attraction**, Jakarta : PT. Gramedia, 2009

**LAMPIRAN SURAT PENUGASAN**



Nomor: 005/STPM – FDIK / UEU/GNP/IV/2017

Perihal: Surat Tugas Pengabdian Masyarakat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fuad, S.Sn., M.Ds

Jabatan: Ketua Jurusan Desain Komunikasi Visual

Dengan ini menugaskan kepada Bapak/ibu:

Nama : Ratih Pertiwi, S.Ikom., M.Ds

Untuk melakukan Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat pada Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017 dengan tema “Aplikasi dan Pemanfaatan Keilmuan Desain dan Industri Kreatif ke dalam Industri Tradisional,” pada tanggal 6 April 2017 sampai 25 Agustus 2017 bertempat di Batik Plentong, Yogyakarta

Demikian surat Tugas ini dibuat sebagai dasar untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dan apabila di kemudian hari ternyata ada kekeliruan tugas ini, maka segala sesuatunya akan ditinjau kembali.

Jakarta, 1 April 2017



Ahmad Fuad, S.Sn., M.Ds.  
Ketua Jurusan Desain Komunikasi Visual  
Fakultas Desain dan Industri Kreatif  
Universitas Esa Unggul

## LAMPIRAN SURAT PERMOHONAN IZIN P2M

*Pemodelan Kemasan pada Batik Plentong Yogyakarta*

Jakarta, 3 April 2017

Nomor : 002/FDIK-DKV/UEU/GNP/EKS/IV/2017

Perihal : Surat Pemohonan Izin Pengabdian Kepada Masyarakat

Kepada Yth.

Pimpinan Perusahaan Batik Plentong

Jalan Tirtodipuran No. 48, Yogyakarta

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah kegiatan Pengabdian pada Masyarakat. Maka dari itu, kami memohon kepada Bapak/Ibu Pimpinan Perusahaan untuk dapat memberikan izin kepada Tim Dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perusahaan Bapak/Ibu pimpin dengan tema “Aplikasi dan Pemanfaatan Keilmuan Desain dan Industri Kreatif ke dalam Industri Tradisional”

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Hormat kami,

  
 Universitas  
**Esa Unggul**  
Fakultas desain & industri kreatif  
Desain komunikasi visual

Ahmad Fuad, S.Sn., M.Ds  
Ka. Prodi Desain Komunikasi Visual  
Fakultas Desain dan Industri Kreatif  
Universitas Esa Unggul



## Batik Plentong

Jl. Tirtodipuran no.48 , Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55143  
cs@batikplentong.com, Phone : 62 274 37377, Fax : 62-274-371912

Jogjakarta, 28 Maret 2017

Kepada Yth :

Kepala Lembaga Penelitian dan pengabdian  
Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Esa Unggul  
Jl. Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk Jakarta

Assalammuallaikum.wr.wb

Salam sejahtera

Berdasarkan laporan proposal yang berjudul "APLIKASI DAN PEMANFAATAN KEILMUAN DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF KE DALAM INDUSTRI TRADISIONAL", maka kami selaku pimpinan perusahaan Batik Plentong memutuskan setuju untuk melaksanakan program tersebut. Adapun persetujuan kami yang dilengkapi dengan keterangan dibawah ini antara lain :

1. Jadwal pelaksanaan 5 sd 9 april 2017 bertempat di Batik Plentong
2. Permasalahan Fasilitas di Batik Plentong antara lain :
  - a. Permasalahan tentang kursi membatik
  - b. Permasalahan tentang pencahayaan ruangan membatik
  - c. Permasalahan identitas perusahaan
  - d. Permasalahan kemasan
  - e. Permasalah alat kerja pembatik

Demikian semoga kerjasama dalam pengabdian kepada masyarakat ini berjalan efektif, memberikan manfaat kepada kedua belah pihak. Terimakasih



Siti Widayati Laksmi

Direktur

## LAMPIRAN FOTO KEGIATAN







## LAMPIRAN SERTIFIKAT

# SERTIFIKAT

Sertifikat diberikan kepada :

**Ratih Pertiwi, S.iKom., M.Ds**

Sebagai :

### Narasumber dan Praktisi

Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Penyuluhan Aplikasi dan Pemanfaatan keilmuan Desain di Perusahaan Batik Plentong, Yogyakarta  
5 April 2017



**Batik Plentong**



**Siti Widayati Laksmi**

Direktur

Jl. Tirtodipuran no.48 , Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55143  
cs@batikplentong.com, Phone : 62 274 37377, Fax : 62-274-371912

**030112**